



**GAMBARAN KARAKTERISTIK DAN PENGETAHUAN IBU HAMIL
TENTANG IUD POST PLASENTA DI PUSKESMAS BERGAS**

ARTIKEL

**Oleh
SITTI RAMADHANI
NIM. 030217B017**

**PROGRAM STUDI DIV KEBIDANAN
UNIVERSITAS NGUDI WALUYO
UNGARAN
2019**

HALAMAN PENGESAHAN

Artikel Skripsi dengan judul "Gambaran Karakteristik Dan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang IUD Post Plasenta Di Puskesmas Bergas" Disusun Oleh:

Nama : Sitti Ramadhani

NIM : 030217B017

Program Studi : DIV Kebidanan

Telah disetujui oleh pembimbing Skripsi Program Studi DIV Kebidanan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Ngudi Waluyo, pada :

Ungaran, 24 Juli 2019

Pembimbing Utama



Isri Nasifah, S.SiT., M.Keb
NIDN. 0601028002

Fakultas Ilmu Kesehatan
Program Studi DIV Kebidanan
Skripsi, Juni 2019
Sitti Ramadhani¹, Isri Nasifah², Luvi Dian³
030217B017

**GAMBARAN KARAKTERISTIK DAN PENGETAHUAN IBU HAMIL
TENTANG IUD POST PLASENTA DI PUSKESMAS BERGAS
(xvi + 64 halaman + 7 tabel + 3 gambar + 17 lampiran)**

ABSTRAK

Latar belakang : Tingginya laju pertumbuhan penduduk, membuat pemerintah berupaya menekan laju pertumbuhan penduduk dengan program KB. Salah satunya dengan meningkatkan program KB jangka panjang yaitu kontrasepsi IUD Post Plasenta. Jumlah akseptor KB IUD Post Plasenta masih rendah. Berdasarkan studi pendahuluan pengetahuan ibu hamil tentang IUD Post Plasenta masih kurang. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor salah satunya yaitu pengetahuan.

Tujuan : Untuk mengetahui karakteristik dan pengetahuan ibu hamil tentang IUD Post Plasenta di Puskesmas bergas.

Metode : Jenis penelitian ini *deskriptif* dengan pendekatan *Cross Sectional*. Populasi penelitian yaitu ibu hamil yang memeriksakan kehamilannya di Puskesmas Bergas sebanyak 55. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Accidental Sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 30. Alat pengumpulan data yang digunakan kuesioner. Analisis data menggunakan analisa univariat.

Hasil : Hasil penelitian berdasarkan karakteristik responden dilihat dari umur sebagian besar 20-35 tahun sebanyak 26 (86,6%), dalam kategori pendidikan sebagian besar berpendidikan Dasar sebanyak 22 (73,3%), dalam kateori pekerjaan sebagian besar Tidak Bekerja sebanyak 15 (50,0%). Berdasarkan pengetahuan sebagian besar responden berpengetahuan kurang sebanyak 16 (53,3%).

Saran : Tenaga kesehatan dapat memberikan penyuluhan tentang KB IUD Post Plasenta pada masa kehamilan dengan menggunakan media promosi kesehatan.

Kata kunci : Karakteristik, Pengetahuan, IUD Post Plasenta
Kepustakaan : 29 pustaka (2007-2018)

Faculty of Health Sciences
DIV of Midwifery Study Program
Final Assigment, June 2019
Sitti Ramadhani¹, Isri Nasifah², Luvi Dian³
030217B017

THE DESCRIPTION ABOUT THE CHARACTERISTICS AND KNOWLEDGE OF PREGNANT WOMEN ABOUT IUD POST PLACENTA IN BERGAS HEALTH CENTER
(xvi + 64 pages + 7 tables + 3 pictures + 17 attachments)

ABSTRACT

Background : The high rate of population growth makes the government attempt to suppress the population growth rate through family planning programs. One of them is by increasing the long-term family planning program named IUD Post placenta. The number of acceptors of IUD post placenta are still low. Based on the preliminary study, pregnant women's knowledge about IUD Post placenta is still lacking. It is caused by several factors, one of which is knowledge.

Aim : To know the characteristics and knowledge of pregnant women about IUD Post placenta at Bergas health center.

Method : Descriptive research with cross sectional approach. The study population was pregnant women doing checkup at Bergas health center as many as 55. Sampling technique used *Accidental Sampling* with the samples of 30. The data collection tool used questionnaire.

Results: The results based on the characteristics, the respondents age were mostly 20-35 years old as many as 26 (86.6%), in the category of education, most of them got elementary education as many as 22 (73.3%), most of them were a wife house (Not Working) as many as 15 (50.0%). Based on the knowledge, the majority of the respondents had less knowledge as many as 16 (53.3%).

Suggestion : The health worker can provide counseling about IUD Post placenta during pregnancy by using health promotion media.

Keywords : Characteristics, Knowledge, IUD Post Placenta
Literatures : 29 (2007-2018)

PENDAHULUAN

Indonesia menghadapi permasalahan pada laju pertumbuhan yang masih tinggi namun kualitas kesehatan masih rendah sehingga diadakannya kebijakan pemerintah melalui kebijakan keluarga berencana (KB) guna mewujudkan hak-hak reproduksi pasangan suami istri dan pengambilan keputusan dalam mengatur jarak kehamilan yang direncanakan. Hasil estimasi jumlah penduduk di Indonesia pada tahun 2016 sebesar 258.704.986 jiwa dan estimasi jumlah penduduk pada tahun 2017 sebesar 261.890.872 jiwa. Data tersebut menunjukkan adanya peningkatan jumlah penduduk di Indonesia (Kemenkes RI 2017).

Program KB tidak hanya bertujuan untuk mengendalikan laju pertumbuhan penduduk, melainkan juga untuk memenuhi permintaan masyarakat akan pelayanan KB dan kesehatan reproduksi (KR) yang berkualitas, menurunkan angka kematian ibu (AKI) dan angka kematian bayi (AKB) serta penanggulangan masalah kesehatan reproduksi untuk membentuk keluarga kecil berkualitas (Yuhedi dan Kurniawati, 2013).

Data Riskesdas (2018) menyebutkan proporsi penggunaan alat kontrasepsi setelah persalinan pada perempuan menurut jenis kontrasepsinya untuk kontrasepsi implant 4,7%, IUD 6,6%, suntik 42,4%, pil 8,5%, MOP 0,2%, MOW 3,1% dan yang tidak menggunakan kontrasepsi sebesar 27,1%. Sedangkan proporsi penggunaan KB setelah persalinan pada perempuan menurut waktu layanan KB: Bersamaan dengan proses persalinan 7,3%, setelah persalinan selesai tetapi belum pulang dari fasilitas kesehatan 5,2%, setelah pulang dari fasilitas kesehatan sampai dengan 42 hari setelah persalinan 20,0 % dan di atas 42 hari setelah persalinan sebesar 67,5%.

Memilih alat atau metode KB sebaiknya dilakukan sejak masa kehamilan mengingat ada beberapa metode KB yang harus dilakukan langsung setelah persalinan diantaranya : IUD Post Plasenta, Alat kontrasepsi IUD Post Plasenta disarankan untuk dipasang segera setelah plasenta keluar hingga 48 jam setelah persalinan. Jika tidak, baru bisa dilakukan 4 minggu setelahnya.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan Di Puskesmas Bergas Kabupaten Semarang dari 10 ibu hamil diwawancara tentang Metode kontrasepsi IUD Post Plasenta dilihat dari segi pengetahuan terdapat 2 orang (20%) berpengetahuan baik karena bisa menjawab pertanyaan dengan benar, serta 3 orang (30%) berpengetahuan cukup dan 5 orang (50%) berpengetahuan kurang tentang Metode Kontrasepsi IUD Post Plasenta. Berdasarkan data beberapa uraian tersebut diatas, maka perlu dilakukan penelitian dengan Gambaran Karakteristik dan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang IUD Post Plasenta Puskesmas Bergas.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan *cross sectional* yaitu studi penelitian yang mempelajari dinamika kolerasi antar variabel independent dan variabel dependent yang diobservasi dan mengumpulkan data sekaligus pada waktu yang sama (Notoatmodjo,2010). Populasi dalam penelitian ini ibu hamil yang memeriksakan kehamilannya di Puskesmas Bergas pada bulan April berjumlah 55, dengan tehnik pengambilan sampel menggunakan

Accidental Sampling yang berjumlah 30 sampel. Data di ambil menggunakan kuesioner.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Karakteristik Responden Umur

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Umur Ibu Hamil di Puskesmas Bergas Kabupaten Semarang

Umur	Frekuensi	Persentase (%)
< 20 Tahun	2	6,7
20-35 Tahun	26	86,6
> 35 Tahun	2	6,7
Jumlah	30	100,0

Berdasarkan tabel 4.1 dapat diketahui sebagian besar berumur 20-35 tahun, yaitu sejumlah 26 orang (86,6%). Dimana pada usia 20-35 tahun merupakan usia reproduksi seorang wanita berada pada kondisi paling optimal, umur ini juga dapat dikatakan seseorang sudah memiliki kematangan dalam berpikir. Semakin cukup umur, kematangan dalam berpikir dan bekerja akan bertambah dan memiliki pengalaman yang lebih dibandingkan yang berada dibawahnya, serta banyak informasi yang dijumpai sehingga dapat menambah pengetahuannya. Ini penelitian oleh Geeta Katheit (2013) menyatakan bahwa dengan hasil penerimaan menggunakan Kontrasepsi IUD Post Plasenta lebih tinggi pada kelompok usia 20-35 tahun (50,88%).

2. Karakteristik Pendidikan Responden

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pendidikan Ibu Hamil di Puskesmas Bergas Kabupaten Semarang

Pendidikan	Frekuensi	Persentase (%)
Dasar	22	73,3
Menengah	6	20,0
Perguruan Tinggi	2	6,7
Jumlah	30	100,0

Berdasarkan tabel 4.2 dapat diketahui sebagian besar berpendidikan Dasar yaitu sejumlah 22 orang (73,3%). Saat dilakukan penelitian sebagian kecil responden yang berpendidikan Menengah dan Perguruan Tinggi sudah mengetahui mengenai kontrasepsi IUD Post Plasenta, sedangkan untuk responden yang berpendidikan Dasar belum mengetahui mengenai kontrasepsi IUD Post Palsenta. Hal ini sesuai dengan teori Mubarak (2011) bahwa tingkat pendidikan sangat berpengaruh terhadap wawasan dan pengetahuan

3. Karakteristik Pekerjaan Responden

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pekerjaan Ibu Hamil di Puskesmas Bergas Kabupaten Semarang

Pekerjaan	Frekuensi	Persentase (%)
Tidak Bekerja	15	50,0
Swasta	12	40,0
Wiraswasta	2	6,7
PNS	1	3,3
Jumlah	30	100,0

Berdasarkan tabel 4.3 dapat diketahui bahwa sebagian besar tidak bekerja (ibu rumah tangga), yaitu sejumlah 15 orang (50,0%). Hasil penelitian menunjukkan ibu yang bekerja lebih memiliki pengetahuan yang baik dibandingkan dengan ibu yang tidak bekerja. Salah satu faktor pembentuk pengetahuan seseorang adalah lingkungan sosial termasuk didalamnya lingkungan kerja. Hal ini sesuai dengan teori Notoatmodjo (2009) menyatakan bahwa jenis pekerjaan dapat berperan dalam pengetahuan.

4. Pengetahuan Responden Tentang IUD Post Plasenta

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pengetahuan Ibu Hamil tentang IUD Post Plasenta di Puskesmas Bergas Kabupaten Semarang

Pengetahuan	Frekuensi	Persentase (%)
Kurang	16	53,3
Cukup	9	30,0
Baik	5	16,7
Jumlah	51	100,0

Berdasarkan tabel 4.4 dapat diketahui bahwa pengetahuan ibu hamil tentang kontrasepsi IUD post plasenta di Puskesmas Bergas Kabupaten Semarang, sebagian besar dalam kategori kurang, yaitu sejumlah 16 orang (53,3%).

Hasil penelitian ini menunjukkan pengetahuan responden kurang dikarenakan responden tidak mampu menjawab pernyataan dari kuesioner yaitu pada indikator pengertian, manfaat, keuntungan dan waktu pemasangan. Namun yang paling banyak responden tidak mampu menjawab pada indikator waktu pemasangan IUD Post Plasenta yang dipasang dalam waktu 10 menit setelah plasenta lahir dan memiliki keuntungan pemasangannya relatif tidak sakit sebab pemasangan dilakukan tidak lama setelah plasenta lahir, kondisi ibu yang melihat anaknya baru lahir saat itu senang sehingga rasa sakit akibat pemasangan IUD cenderung diabaikan. Keuntungan lainnya yaitu resiko terjadinya infeksi rendah yaitu dari 0,1 - 1,1 % serta kejadian perforasi rendah yaitu sekitar 1 kejadian perforasi dari jumlah populasi 1150 sampai 3800 wanita (Nisa, 2011).

Hal ini sesuai dengan teori Pengetahuan merupakan hasil tahu dan terjadi setelah melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Pengetahuan adalah hasil penginderaan manusia atau hasil tahu seseorang terhadap obyek melalui indra yang dimilikinya (mata, hidung, dan sebagainya),

dengan sendirinya pada waktu penginderaan sehingga menghasilkan pengetahuan (Notoatmodjo, 2012). Hal ini didukung dengan penelitian oleh Yadav Ashok (2017) menunjukkan bahwa pengetahuan ibu hamil dalam kategori kurang sebanyak 57 ibu hamil (81,4%).

Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa sebagian besar ibu hanya berpendidikan Dasar. Pengetahuan sangat erat kaitannya dengan pendidikan. Hal ini sesuai dengan teori yang mengatakan semakin tinggi pendidikan seseorang diharapkan semakin mudah pula mereka menerima informasi dan pada akhirnya pengetahuan yang dimilikinya akan semakin banyak (Mubarak, 2011). Tingkat pendidikan sangat berpengaruh terhadap wawasan dan pengetahuan ibu. Semakin tinggi tingkat pendidikan ibu maka semakin banyak informasi kesehatan yang diperolehnya sehingga pengetahuan mengenai alat kontrasepsi khususnya KB akan semakin baik sehingga ibu dapat mengambil keputusan yang tepat dan efektif tentang alat kontrasepsi yang akan digunakan.

Hal tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Dina Aritha (2018) menyatakan bahwa terdapat hubungan antara pendidikan ibu hamil dalam pemilihan kontrasepsi IUD Post Plasenta.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di Puskesmas Bergas Kabupaten Semarang dapat ditarik kesimpulan sebagian besar responden berusia 20-35 tahun (86,6%), berpendidikan Dasar (73,3%), Tidak Bekerja (50,0%) dan Berpengetahuan Kurang sebesar (53,3%)

SARAN

1. Bagi Ibu hamil, diharapkan bagi ibu hamil meningkatkan pengetahuan dan menambah informasi dengan membaca buku, internet atau informasi lainnya serta dapat juga menggali informasi dari sumber-sumber berkompeten misalnya tenaga kesehatan dengan melakukan konsultasi atau mengikuti penyuluhan yang diberikan.
2. Bagi Puskesmas, diharapkan tenaga kesehatan dapat memberikan penyuluhan secara berkesinambungan dan menambahkan media yang menarik untuk mempermudah penyampain informasi tentang iud post plasenta.
3. Peneliti Selanjutnya, diharapkan agar dapat digunakan sebagai bahan informasi untuk peneliti selanjutnya serta dapat meningkatkan kualitas penelitian ini dengan analisis data yang lebih mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.

- Abinaya Valliappan et all. 2016. Postpartum Intrauterine Contraceptive Device: Knowledge and Factors Affecting Acceptance among Pregnant/parturient Women Attending a Large Tertiary Health Center in Puducherry, India. *International Journal of Advanced Medical and Health Research*. IP: 113.161.70.187
- BKKBN (2010). IUD Post Plasenta sebagai Solusi berKB. <http://www.bkkbn.go.id>
- Dinas PP, PA dan KB Kabupaten Semarang 2018. *Data Pengguna KB kabupaten semarang*. Jawa Tengah
- Erfandi. 2015. *Pelayanan Keluarga Berencana*. Yogyakarta : Rohima Press.
- Fatmawati, R & Ulfa, M. (2012). *Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Kontrasepsi Intra Uterin Device Post Plasenta di Desa Pengging Banyudono Boyolali*. Surakarta : Kebidanan PKU Muhammadiyah Surakarta
- Geeta Katheit & Juhi Agarwal. 2013. Evaluation of post-placental intrauterine device (PPIUCD) in terms of awareness, acceptance, and expulsion in a tertiary care centre. *International Journal of Reproduction, Contraception, Obstetrics and Gynecology*. DOI: 10.5455/2320-1770.
- Handayani. 2014. *Buku Ajar Pelayanan Keluarga Berencana*. Yogyakarta : Pustaka Rihama.
- Hidayat. 2014. *Metode Penelitian Kebidanan dan Teknik Analisis Data*. Jakarta. Salemba Medika.
- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. 2017. *Profil Kesehatan Republik Indonesia Tahun 2017*. Diakses Online Tanggal 20 Juli 2018 Pukul 21.00 WIB
- Mubarak. 2011. *Keluarga Berencana dan Alat Kontrasepsi*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Marmi. 2016. *Buku Ajar Pelayanan KB*. Yogyakarta: PUSTAKA PELAJAR
- Notoatmodjo. 2010. *Promosi Kesehatan Dan Prilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo. 2007. *Promosi Kesehatan Dan Prilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Puskesmas Bergas Kabupaten Semarang. 2018. *Data Puskesmas Bergas*. Kabupaten Semarang.
- Putri Hariyani Chandra dan Hari Basuki Notobroto. 2014. Rendahnya Keikutsertaan Pengguna Metode Kontrasepsi Jangka Panjang Pada

Pasangan Usia Subur. *Jurnal Biometrika dan Kependudukan*, Vol. 3, No. 1 Juli 2014: 66-72

Rini Febrianti, 2016. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Penggunaan Iud Post Plasenta.. *Jurnal Human Care*, Volume 3, No. 1 2018

Rahayu Nelly, 2013. Pengetahuan Ibu Tentang Penggunaan Kontrasepsi IUD Pasca Salin di RSUD Dr. Pringadi Medan. *Jurnal Kesehatan*, Vol 3, No. 5

Saifuddin. 2010. *Panduan Pelayanan Kontrasepsi*. Jakarta: PT Bina Pustaka Sarwono Prawirahardjo.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*. Bandung : CV ALFABETA.

Taufik, 2015. *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta

Wawan dan Dewi. 2010. *Teori dan Pengukuran Pengetahuan dan, Sikap dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta : Nuha Medika

Wiknjosastro. 2014. *Ilmu Kebidanan*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka

Yuhedi T.L, dan Kurniawati T. 2013. *Buku Ajar Kependudukan dan Pelayanan KB* Jakarta: EGC.

Yadav Ashok & Koshalya. 2017. Knowledge and attitude among antenatal mothers regarding PPIUCD at a selected hospital of Jaipur district. *International Journal of Medical and Health Research*. Volume 3; Issue 11.